

Peningkatan Pengetahuan Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

Satriyani¹, Yunita Liana²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada

Corresponding Author

Nama Penulis: Yunita Liana

E-mail: yunitaliana906@gmail.com

Abstrak

Salah satu indikator pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dapat dimulai dari hal yang sederhana yaitu mencuci tangan pakai sabun. Cuci tangan pakai sabun adalah perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular. Masalah yang sering berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah salah satunya mencuci tangan pakai sabun harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi. Sasaran target kegiatan adalah siswa di SDN Dwikora Kabupaten Lampung Utara. Waktu pelaksanaan tanggal 06-07 Juni 2022. Media yang digunakan dalam penjelasan materi adalah leaflet dan alat yang digunakan untuk demonstrasi adalah sabun, tisu, air mengalir. Metode evaluasi meliputi; pretest dan posttest mengenai pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun. Instrument untuk evaluasi adalah kuisisioner yang dibagikan sebelum dan setelah kegiatan pendidikan kesehatan. Data hasil evaluasi pretest dan posttest kegiatan pengabdian masyarakat dianalisis dengan tehnik analisis deskriptif.

Kata kunci – pendidikan kesehatan, demonstrasi, cuci tangan pakai sabun

Abstract

One of the indicators of implementing clean and healthy lifestyle in schools starts from the simple thing, washing hands with soap. Hands with soap is a healthy behavior that has been proven to prevent the spread of infectious diseases. The problem that is often related to clean and healthy living behavior in school-age children is washing hands with soap. Students need to get educated about handwashing with soap so that it can be applied at school and home. The purpose is to increase students' knowledge about washing hands with soap. Forms of community service activities through health education with demonstration methods. The target is students at SDN Dwikora, North Lampung Regency. The implementation time is 06-07 June 2022. The media used in explaining the material are leaflets. The tools used for demonstrations are soap, tissue, and running water. Evaluation methods include; a pretest and posttest regarding students' knowledge of washing hands with soap. The instrument for evaluation is a questionnaire distributed before and after the health education activities. Data from pretest and posttest results of community service activities were analyzed using descriptive analysis techniques.

Keywords – health education, demonstrations, washing hands with soap

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dasar merupakan anak dalam rentang usia 6-12 tahun, karakteristik anak usia ini memiliki fisik yang kuat, bersifat individual dan lebih aktif serta tidak memiliki ketergantungan dengan orang tua, anak usia sekolah adalah periode dimana terjadi perubahan-perubahan dalam dirinya (Lufthiani *et al.*, 2022). Masalah yang sering dialami anak pada usia sekolah sering berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) diantaranya menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun (Maryunani, 2013). Masalah-masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia sekolah diantaranya caries gigi, kecacingan, diare dan Infeksi saluran pernapasan atas. Perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah sangat memerlukan perhatian khusus karena anak usia sekolah dasar pada rentang usia 6-12 tahun adalah periode yang sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit, salah satunya yang berhubungan dengan PHBS (Batubara, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan 9 dari 10 orang siswa menyatakan mereka mencuci tangan hanya menggunakan air saja dan tidak menggunakan sabun. Di SDN Desa Dwikora Kab Lampung Utara belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi tentang cuci tangan pakai sabun. Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu upaya yang dapat berpengaruh dalam mencegah penyakit menular.

Pendidikan kesehatan penting sekali dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang sangat sederhana dalam menjaga kesehatan tubuh. Usia sekolah adalah periode dimana anak mendapatkan pengetahuan yang mendasar dan menjadi penentu terhadap berhasil atau tidaknya individu dalam beradaptasi pada kehidupan dewasa dan mendapatkan keterampilan tertentu. Sarana dalam melaksanakan pendidikan kesehatan dibutuhkan media promosi kesehatan yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan yang akan disampaikan kepada sasaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat merubah perilaku kearah yang positif (Lufthiani *et al.*, 2022)

Metode pendidikan kesehatan yang diyakini tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan keterampilan adalah metode demonstrasi, metode ini merupakan salah satu metode yang efektif untuk anak-anak. Penggunaan teknik demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan teliti dengan melakukan suatu tindakan disertai ilustrasi gerakan dan suara. Metode demonstrasi merupakan metode pengajaran terhadap prosedur dalam suatu proses peragaan adegan dengan menggunakan alat peraga yang aman, terjangkau dan efektif untuk dibawa kemana saja (Ummah *et al.*, 2021). Siswa sekolah dasar perlu mendapatkan edukasi dengan menggunakan metode demonstrasi tentang cuci tangan pakai sabun serta cara pelaksanaannya dengan metode demonstrasi agar mudah dipahami dan diterapkan.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Hal inilah yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan siswa melalui pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi tentang cuci tangan pakai sabun.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pendidikan kesehatan yaitu ceramah dan demonstrasi. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Desa Dwikora Kabupaten Lampung Utara. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 06-07 Juni 2022. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *leaflet*. Adapun sasaran target dalam kegiatan ini adalah siswa SDN Dwikora Kabupaten Lampung Utara. Metode evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berdampak positif atau sejauh mana pendidikan kesehatan yang telah dilakukan berhasil. Media yang digunakan dalam penjelasan materi adalah *leaflet* dan alat yang digunakan untuk demonstrasi adalah sabun, tisu, air mengalir. Metode evaluasi yang dilakukan meliputi; pelaksanaan *pretest* mengenai pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun. Kegiatan pre test ini dilakukan menggunakan kuisioner sebelum kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dimulai. Kemudian selanjutnya dilakukan *posttest* mengenai pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun, pemahaman yang dievaluasi menyangkut materi yang

disampaikan saat ceramah, tanya jawab dan diskusi dan demontrasi pelaksanaan cuci tangan pakai sabun yang langsung di demonstrasikan oleh siswa. Evaluasi dilakukan menggunakan kuisioner sebelum penutupan kegiatan. Selanjutnya hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dibandingkan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* tentang pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun sehingga dapat dilihat keberhasilan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan. Data hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan pengetahuan siswa melalui pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi tentang cuci tangan pakai sabun dianalisis dengan tehnik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk ceramah yaitu penjelasan materi tentang cuci tangan pakai sabun menggunakan leaflet dan dilanjutkan dengan metode demonstrasi pelaksanaan cuci tangan pakai sabun. Sebelum kegiatan dimulai dibuka terlebih dahulu oleh moderator dan peserta diberikan pretest terlebih dahulu. Setelah peserta mengerjakan pretest kemudian para peserta dibagikan leaflet terkait materi yang disampaikan. Jumlah peserta 34 peserta yang merupakan siswa SDN Desa Dwikora Kabupaten Lampung Utara. Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dan kondusif.



Gambar 1

Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN Desa Dwikora Kabupaten Lampung Utara

Metode evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan dilakukan dengan dua tahapan, yang pertama adalah pretest dan yang kedua posttest. Peserta diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun. Hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1.
Pengetahuan Siswa Sebelum Pendidikan Kesehatan

No	Pengetahuan Siswa	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	7	20.6
2.	Cukup	17	50.0
3.	Kurang	10	29.4
	Total	34	100

Pada tabel 1 hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan cukup sebanyak 17 siswa (50,0%). Setelah dilakukan *pretest* kegiatan berikutnya adalah penyampaian materi melalui tentang cuci tangan pakai sabun dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan berjalan dengan lancar dan interaktif, dilanjutkan dengan demonstrasi cuci tangan pakai sabun. Sebelum kegiatan ditutup siswa diberikan *posttest* untuk mengukur pengetahuan sesudah diberikan edukasi tentang cuci tangan pakai sabun. Adapun hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Pengetahuan Siswa Sesudah Pendidikan Kesehatan

No	Pengetahuan Siswa	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	26	76.5
2.	Cukup	8	23.5
3.	Kurang	0	0
Total		34	100

Pada tabel 2 diperoleh hasil *posttest* yaitu sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 siswa (76,5%). Dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi tentang cuci tangan pakai sabun didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendidikan kesehatan yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan siswa SDN Dwikora Kab Lampung Utara.

Anak usia SD memiliki karakteristik senang bermain, bergerak, bekerja sama atau dinamika kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah dasar ada pada periode anak-anak yaitu periode dimana mereka mempunyai karakteristik bermain yang sangat menyenangkan sehingga metode pembelajaran yang diberikan seyogyanya dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu bervariasi dengan permainan yang menyenangkan (Trianingih, 2016)

Metode pendidikan kesehatan merupakan kegiatan mentransfer pesan kesehatan dengan sasarannya meliputi masyarakat, kelompok atau agregat, dan individu. Demonstrasi memiliki arti menunjukkan, mengerjakan, dan menjelaskan. Jadi, dalam metode demonstrasi, seorang penyuluh atau pendidik menunjukkan dan memberikan penjelasan teknik atau cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi lebih memberikan penjelasan yang berfokus pada pengamatan sehingga anak dapat belajar secara langsung dan lebih mudah direkam didalam memori anak (Akbar, 2020). Pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dapat meningkatkan pengetahuan siswa sehingga diharapkan dapat merubah perilaku siswa dalam mencuci tangan yang baik dan benar, pelaksanaan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dan demonstrasi akan berdampak terhadap peningkatan pengetahuan individu dan juga berdampak terhadap perubahan atau perbaikan perilaku siswa menjadi lebih positif (Nugraha *et al.*, 2020)

Keberhasilan seseorang dalam pencapaian terhadap suatu tahap hasil belajar memungkinkan untuk dapat belajar lebih lancar dalam mencapai tahap berikutnya. Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan segala sesuatu yang ada pada diri pembelajar yang menunjang proses belajar, diantaranya inteligensi, bakat, kemampuan motorik panca indra, dan skema berpikir. Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri pembelajar, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar, strategi belajar-mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru (Ummah *et al.*, 2021)

Pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagai media menyampaikan pesan yang tepat bagi sasaran, maka pesan yang disampaikan tersebut akan mudah diterima dengan baik oleh sasaran. Pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun sangat penting untuk diketahui oleh siswa, karena apabila siswa memiliki pengetahuan tentang cara mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar maka hal ini akan

berdampak terhadap pencegahan penyakit menular seperti diare dan kecacingan dan lain –lainn. Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin baik pula dalam bersikap hal ini terbukti bahwa intervensi yang telah diberikan dalam memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dari sebelum dan sesudah intervensi yakni menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik (Notoatmodjo, 2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi yang telah dilaksanakan berdampak positif terhadap pengetahuan siswa SDN Dwikora Kab Lampung Utara tentang pencegahan cuci tangan pakai sabun. Diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah sehingga dapat memutus rantai penularan penyakit menular.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Aziz Sukardi, S.Pd selaku Kepala sekolah SDN Dwikora Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara serta para guru-guru yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada civitas akademika STIK Bina Husada Palembang yang telah memfasilitasi dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Akbar, E. (2020) *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Batubara, N.S. (2021) 'Penyuluhan PHBS dan Demonstrasi cara cuci tangan dan sikat gigi yang benar di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(1), pp. 26–32.
- Lufthiani *et al.* (2022) *Modul Penyakit Dan Pencegahan Masalah Kesehatan Anak Di Rumah*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Maryunani, A. (2013) 'Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)'.
Notoatmodjo, S. (2011) 'Kesehatan masyarakat ilmu dan seni'.
Nugraha, M.F. *et al.* (2020) *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. EDU PUBLISHER.
- Trianingsih, R. (2016) 'Pengantar praktik mendidik anak usia sekolah dasar', *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), pp. 197–211.
- Ummah, F. *et al.* (2021) *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*. Media Sains Indonesia.